

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada April 2024 terjadi inflasi year on **year (y-on-y) Tembilahan sebesar 3,28 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,55.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,44 persen; kelompok transportasi sebesar 1,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,57 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,78 persen. Sementara indeks kelompok yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,30 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,33 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,15 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,68 persen;

Tingkat inflasi Tembilahan bulan April **month to month (m-to-m) sebesar 0,47 persen; dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,46 persen;**

2. Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on **year (y-on-y) Tembilahan sebesar 3,40 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,18

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,55 persen; kelompok transportasi sebesar 1,40 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,57 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,90 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,89 persen.

Tingkat inflasi **month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Mei 2024 sebesar 0,39 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,86 persen.**

3. Pada Juni 2024 terjadi inflasi **year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 3,14 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,15.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,52 persen; kelompok transportasi sebesar 1,43 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,52 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,49 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu:

kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,33 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,16 persen.

Tingkat inflasi **month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Juni 2024 sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,83 persen.**

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi baik melakukan rapat-rapat koordinasi, Operasi Pasar dan Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, Peninjauan langsung ke pasar, melakukan pemantauan perkembangan harga kebutuhan masyarakat dan berupaya menekan tingkat inflasi, mengambil langkah dan kebijakan dari dampak penyesuaian harga barang dan jasa yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir antara lain :

1. Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan Mei Tahun 2024 mengalami Bencana Banjir dan Tingkat Curah Hujan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan ada beberapa kelompok tani yang mengalami gagal panen, Seperti Kelompok Tani yang berada di kecamatan Kempas Desa Rumbai Jaya.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah strategis dilakukan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam menghadapi/mengatasi Inflasi di daerah adalah dengan meningkatkan koordinasi antar OPD terkait atau pelaku usaha, memprogramkan Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar, mengambil langkah dan kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan stabilitas harga dipasaran serta mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional.

Upaya Konkrit yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam

1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pemantauan Harga dan ketersediaan Bahan barang Pokok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah antara lain :
  1. **High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah kabupaten Indragiri Hilir**

Pada tanggal 04 April 2024, TPID Kabupaten Indragiri Hilir melalui Bagian Perekonomian dan SDA melaksanakan Rapat High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Dalam upaya Menjaga Stabilitas Harga pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024 M / 1445 H di Kabupaten Indragiri Hilir

1. **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam rangka Stabilitas Harga, dampak setelah Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024 M / 1445 H. tanggal 25 April 2024**
2. **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah dalam Menyambut Hari Raya Idul Adha Tahun 2024 M / 1445 H**
3. **Rapat Koordinasi dalam rangka Pengendalian Inflasi di Daerah bersama Menteri Dalam Negeri yang dilaksanakan secara hybrid atau zoom meeting setiap minggu pada hari senin.**

Pada tanggal 18 April 2024, Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Mengadakan Kunjungan Kerja dan Silaturahmi Ke Kabupaten Indragiri Hilir.

1. **3. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pencanangan Gerakan menanam**

**Telah Melakukan Upaya Konkrit Gerakan Tanam Padi Serentak 3000 Ha di Kabupaten Indragiri Hilir**

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir bersama Kodim 0314/Inhil mencanangkan gerakan tanam padi serentak 3.000 ha dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional di Kabupaten Indragiri Hilir, Kegiatan tersebut di pusatkan di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka.

1. **Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM)**

**Pada Tanggal 12 Juni 2024, Penjabat Bupati Indragiri Hilir dan ibu Pejabat Jabat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Riau Dalam rangka pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Tahun 2024 kepada masyarakat**

1. **Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Operasi Pasar Murah di beberapa Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir**

1. **A.Pasar Murah yang di adakan di kecamatan Gaung Pasar Lahang Baru Tanggal 01 April 2024**
2. **Pasar Murah yang di adakan di kecamatan Batang Tuaka Sungai Piring Tanggal 02 April 2024**
3. **Pasar Murah yang di adakan di kecamatan Gaung Anak Serka Teluk Pinang Tanggal 02 April 2024**
4. **Pasar Murah yang di adakan di kecamatan Batang Tuaka Desa**

**Simpang Jaya Tanggal 13 Juni 2024.**

- 1. 6. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor**

**Pemantaauan stok dan ketersediaan di pasar Kabupaten Indragiri Hilir, paska setelah menyambut Hari Raya Idul Fitri 1448 H.**

**7. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan Surat Bupati Indragiri Hilir Ke Direktur Utama Wira Jaya Logitama Line (WJL Line) Perihal Optimalisasi Operasional Pelabuhan Parit 21 Tembilahan**

- 5. 8 Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir tentang Pengaturan Lalu Lintas Angkutan Jalan Selama masa Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H di Kabupaten Indragiri Hilir**

.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. a) Secara kebijakan Fiskal dan Moneter cara mengatasi Inflasi oleh Pemerintah Daerah adalah dengan meningkatkan hasil produksi, mempermudah masuknya barang impor, menstabilkan pendapatan masyarakat, (tingkat upah) menetapkan harga maksimal serta melakukan pengawasan dan distribusi barang terutama di bulan suci Ramadhan dan hari raya idul fitri serta hari besar keagamaan lainnya.
2. b) Pentingnya Program Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti menjelang Ramdhan dan Hari Raya Idul Fitri.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilir tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.